



markit<sup>®</sup>

# **Menafsirkan Data Survei PMI**

**Menjajaki hubungan antar  
indeks ekonomi pilihan dari  
survei PMI**

## Keputusan kebijakan dan PMI

Secara historis, PMI telah menyediakan pedoman yang baik dalam pembuatan kebijakan Bank Sentral Eropa (ECB) dan Bank Sentral Inggris (BoE). Inflasi cenderung berubah-ubah dengan penundaan setelah terjadi perubahan pada pertumbuhan ekonomi, ECB dan BoE dapat berada di depan kurva sejauh inflasi yang dikhawatirkan terjadi. Berada di depan kurva adalah vital, karena tingkat suku bunga biasanya hanya akan memberikan dampak yang nyata terhadap inflasi dengan waktu penundaan hingga dua tahun.

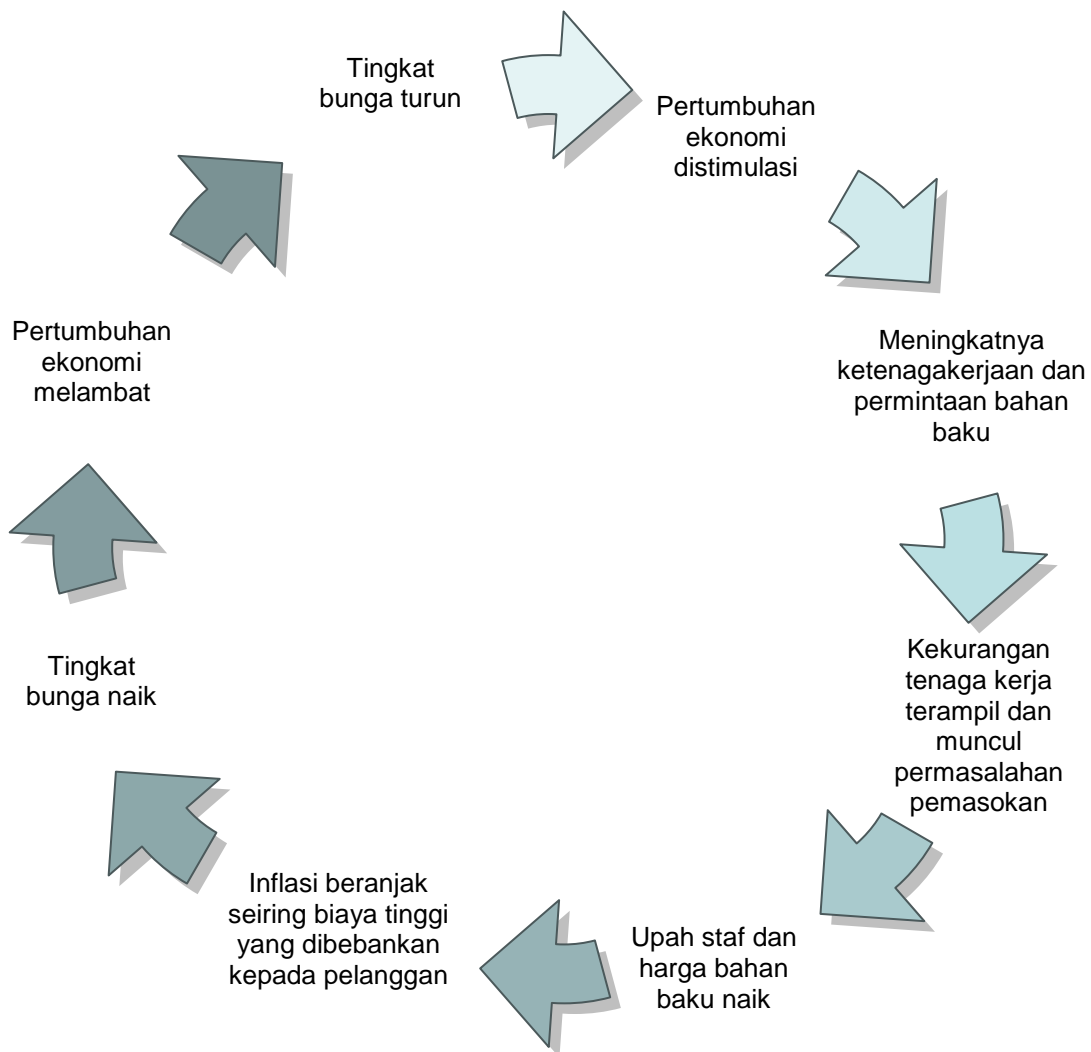
## Siklus boom-bust

Siklus ini membantu untuk terlebih dahulu mempertimbangkan, meskipun sangat disederhanakan, pola khas peristiwa dalam siklus bisnis klasik “boom-bust”. Selama periode ekspansi ekonomi, umumnya ketenagakerjaan mengalami kenaikan (dan tingkat pengangguran menurun) dan permintaan terhadap bahan baku naik. Jika ketenagakerjaan dan permintaan bahan baku naik dengan kecepatan yang cukup tinggi maka umumnya akan terjadi kekurangan tenaga kerja terampil dan muncul hambatan rantai suplai.

Ketika permintaan melebihi penawaran, harga cenderung naik. Dengan demikian upah dan gaji serta harga bahan baku akan mulai naik. Inflasi harga ritel mungkin juga akan naik begitu biaya yang lebih tinggi dibebankan kepada konsumen.

Perumusan kebijakan ekonomi standar untuk menaikkan inflasi High Street adalah kenaikan pada tingkat suku bunga dasar bank sentral, yang dilakukan dengan cara menaikkan biaya pinjaman untuk bisnis dan pelanggan, dapat menahan permintaan. Harga dan pertumbuhan ekonomi kemudian akan cenderung tumbuh dengan kecepatan rendah. Ketika permintaan mulai melambat, tingkat suku bunga mungkin akan mengalami penurunan lagi, kemudian merangsang pertumbuhan ekonomi.

Diagram 1: Siklus Boom-Bust



## Variabel survei PMI

Survei PMI memberikan variabel-variabel berkala yang relevan dengan sejumlah tahapan penting pada siklus di atas, memungkinkan para analis untuk memastikan kecepatan pertumbuhan ekonomi, untuk melihat apakah terjadi ketidakseimbangan permintaan dan penawaran, dan untuk melihat apakah mengakibatkan kenaikan harga. Hal terpenting adalah kenyataan bahwa variabel survei PMI tersedia sebelum data resmi yang dapat diperbandingkan.

Beberapa indikator dapat diperbandingkan secara langsung baik untuk manufaktur maupun jasa. Misal, “aktivitas bisnis” di sektor jasa merupakan persamaan langsung dari “output” manufaktur dan “bisnis baru yang masuk” untuk sektor jasa adalah persamaan langsung dari “permintaan baru” manufaktur. Sebaliknya, beberapa indeks tidak dibuat untuk kedua sektor.

Beberapa variabel tersebut tentu saja memiliki peranan penting tidak hanya bagi pembuat kebijakan ekonomi tetapi juga bagi mereka yang melakukan pengamatan terhadap performa perusahaan dan profitabilitasnya. Perilaku variabel-variabel tersebut dianalisis di halaman berikut, disediakan contoh untuk zona euro.

Daftar variabel survei selengkapnya disajikan sebagai berikut:

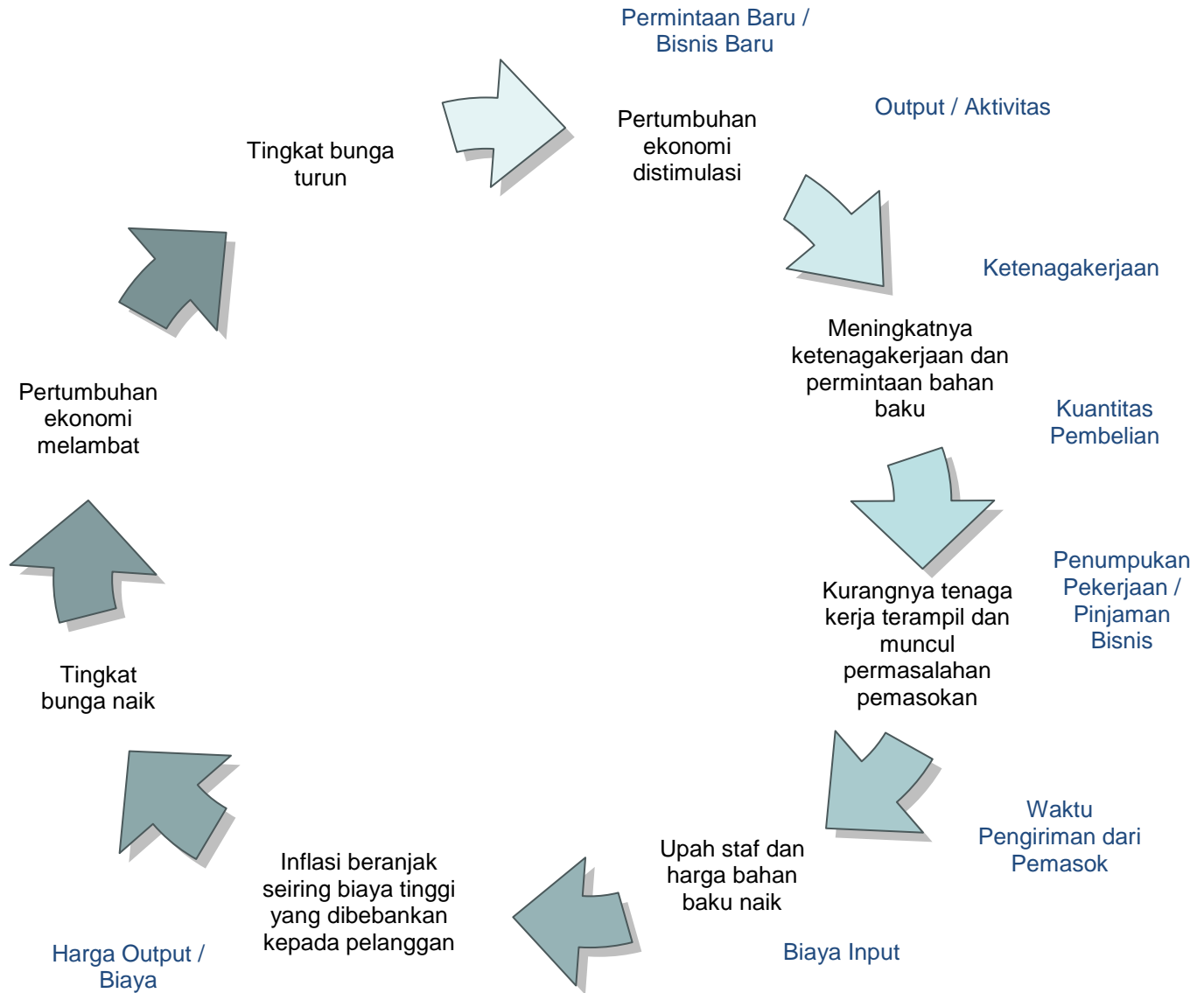
### **Manufaktur**

Output  
Permintaan Baru  
Ketenagakerjaan  
Biaya Input  
Harga Output  
Penumpukan Pekerjaan  
Permintaan Ekspor  
Kuantitas Pembelian  
Waktu Pengiriman dari Pemasok  
Stok Pembelian  
Stok Barang Jadi

### **Jasa**

Aktivitas Bisnis  
Bisnis Baru yang Masuk  
Ketenagakerjaan  
Biaya Input  
Harga yang Dikenakan  
Pinjaman Bisnis

**Diagram 2: Siklus *Boom-Bust* dengan Variabel Survei PMI yang telah Teridentifikasi**

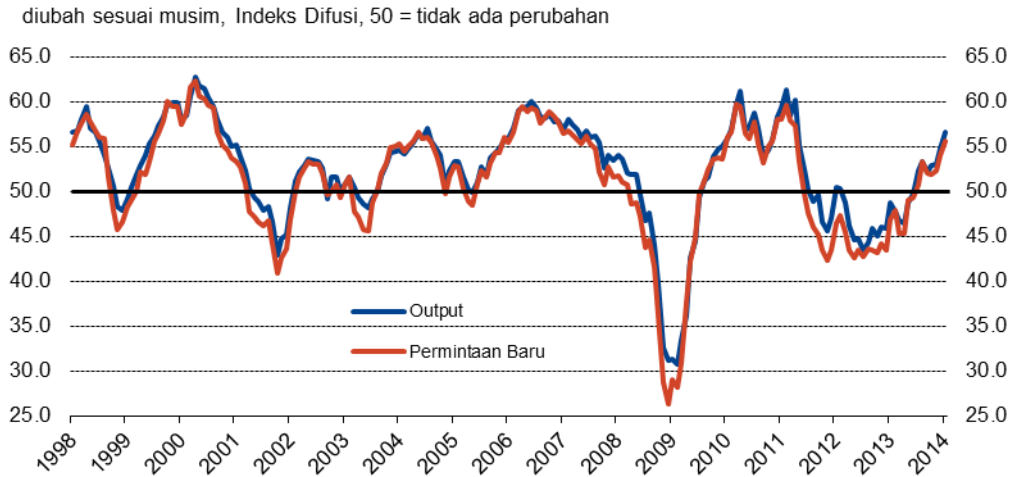


## Output, Permintaan Baru & Pinjaman Bisnis:

Perubahan dalam permintaan baru secara umum dapat mendorong pertumbuhan output ekonomi. Data PMI juga dapat membantu mengidentifikasi deviasi dalam hubungan tersebut, seperti kemajuan dan ketertinggalan. Hal ini sering terjadi karena adanya penundaan pada penyesuaian produksi dengan permintaan, khususnya pada sektor manufaktur.

Di sektor jasa, output ditentukan oleh “aktivitas bisnis” dan permintaan baru ditentukan melalui perubahan pada “bisnis baru yang masuk”.

**Bagan 1: Manufaktur Zona Euro**

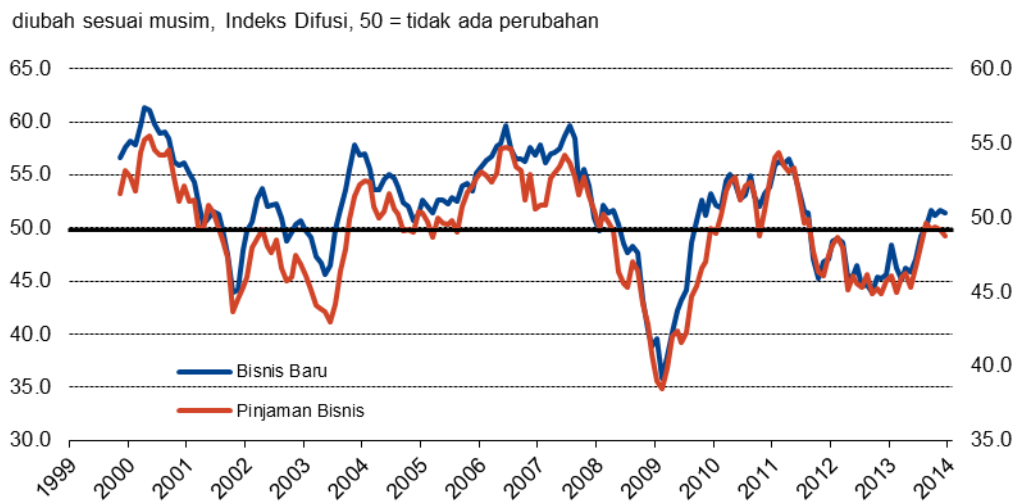


**Bagan 2: Jasa Zona Euro**



Penumpukan pekerjaan/pinjaman bisnis bervariasi sesuai dengan jumlah permintaan baru/bisnis baru yang masuk yang diterima oleh perusahaan sektor manufaktur/jasa.

Pada saat permintaan baru/bisnis baru yang masuk naik, dapat muncul ketidakseimbangan penawaran dan terjadi penumpukan pekerjaan/pinjaman bisnis.

**Bagan 3: Manufaktur Zona Euro****Bagan 4: Jasa Zona Euro**

## Permintaan Baru & Pembelian Input:

Jumlah barang yang dibeli oleh pelaku manufaktur untuk digunakan dalam proses produksi bervariasi langsung sesuai dengan volume bisnis yang masuk.

**Bagan 5: Manufaktur Zona Euro**

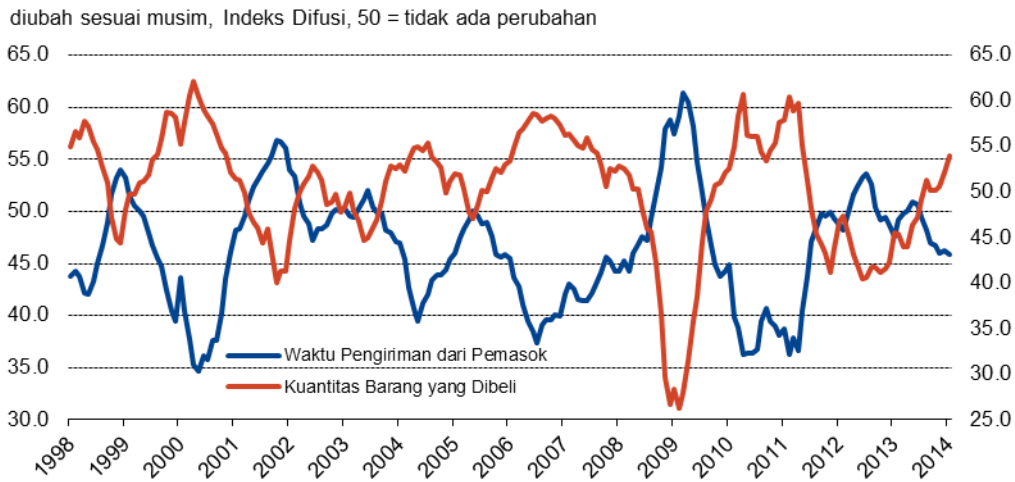




## Pembelian Input & Penundaan Rantai Suplai:

Performa pemasok beraneka ragam sesuai dengan jumlah barang yang dibeli oleh pelaku manufaktur untuk digunakan dalam proses produksi. Ketika permintaan input meningkat, hambatan kapasitas muncul dan waktu pengiriman diperpanjang (indeks waktu pengiriman turun di bawah 50)...

**Bagan 6: Manufaktur Zona Euro**



...menyebabkan hubungan terbalik antara pembelian dan kecepatan pengiriman pemasok.

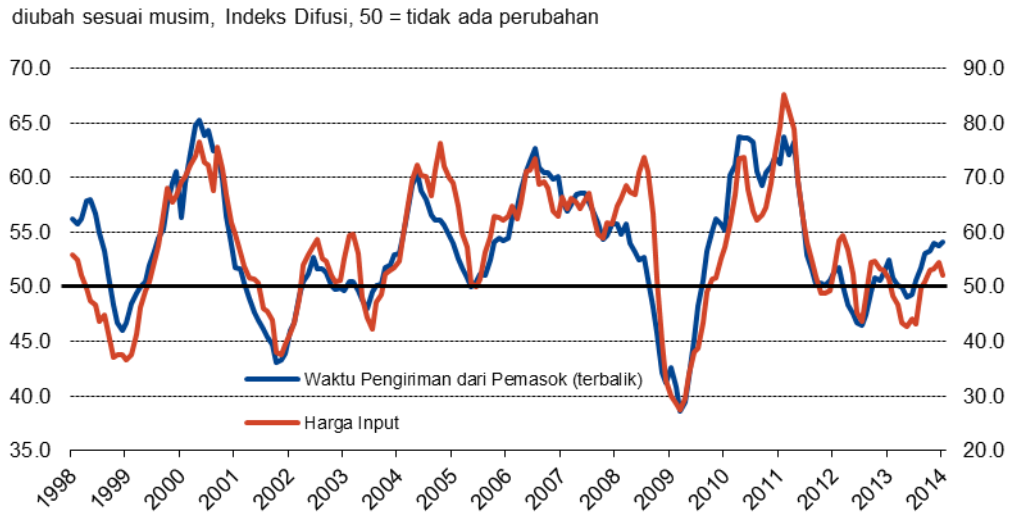
**Bagan 7: Manufaktur Zona Euro**



## Penundaan Rantai Suplai & Harga Input:

Ketika pemasok semakin sibuk dan hambatan muncul, permintaan melebihi penawaran dan menimbulkan “pasar penjual”, menaikkan harga input.

### Bagan 8: Manufaktur Zona Euro



## Harga Input & Output:

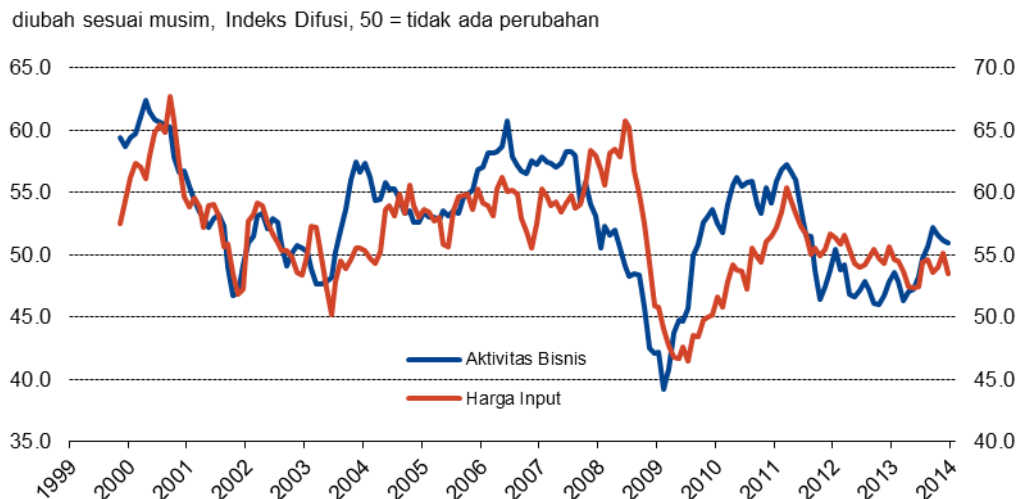
Timbul hubungan langsung antara output manufaktur dan harga bahan baku (input). Namun, perubahan pada harga input akan menghambat perubahan pada output.

### Bagan 9: Manufaktur Zona Euro



Hubungan yang sama timbul pada sektor jasa. Disini biaya input menentukan perubahan biaya tenaga kerja dan juga input material.

### Bagan 10: Jasa Zona Euro



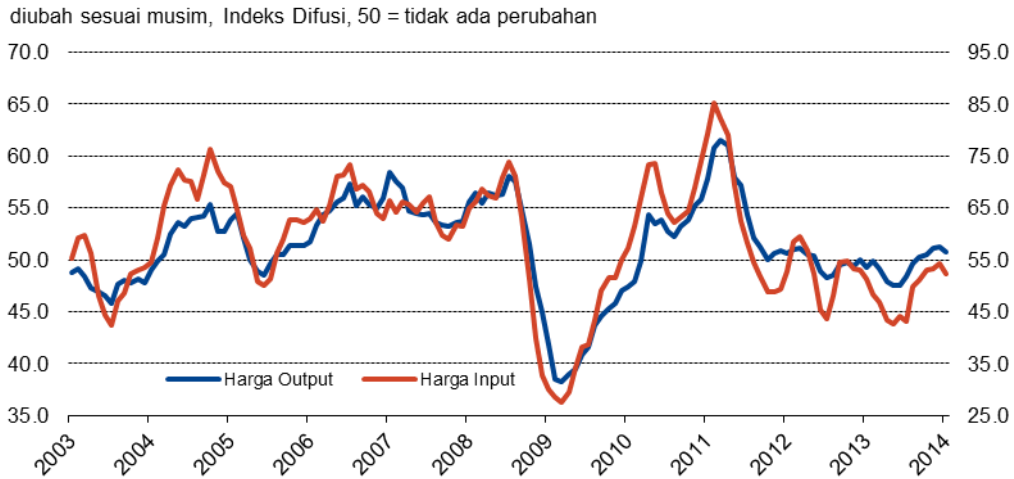
## Harga Input & Biaya Output:

Hubungan yang erat timbul antara harga input dan biaya output, karena perusahaan cenderung meningkatkan harga yang dikenakan untuk barang/jasa mereka ketika biaya rata-rata input meningkat.

Perbedaan antara inflasi biaya output dan inflasi harga input dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk membebankan biaya yang tinggi kepada pelanggan (kekuatan harga).

Perbedaan antara inflasi biaya output dan inflasi harga input juga merupakan 'barometer' tekanan margin profit pada sektor manufaktur/jasa.

**Bagan 11: Manufaktur Zona Euro**



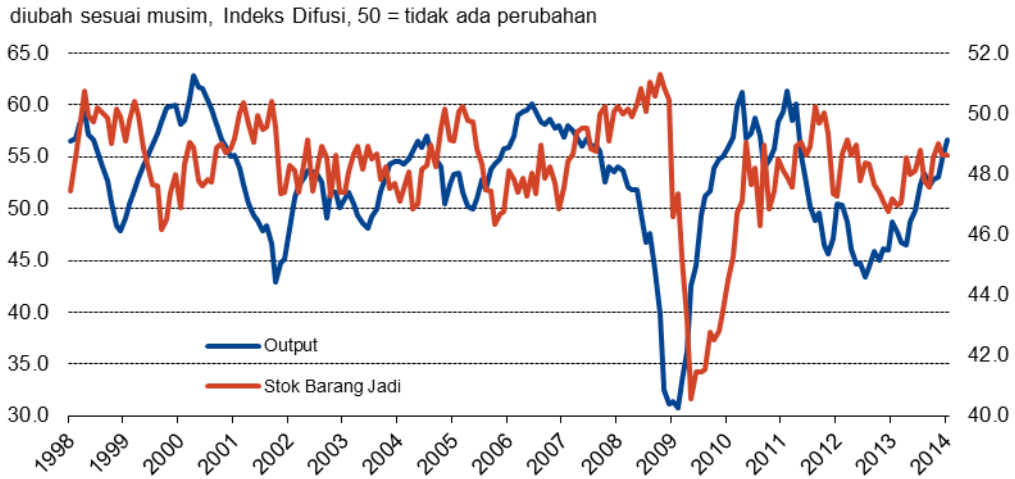
**Bagan 12: Jasa Zona Euro**



## Stok Barang Jadi:

Perubahan pada stok barang jadi menghambat perubahan pada output...

**Bagan 13: Manufaktur Zona Euro**



...dengan output dipengaruhi oleh perubahan pada jumlah pesanan baru maka terjadi lebih sedikit perubahan pada tingkat stok.

**Bagan 14: Manufaktur Zona Euro**

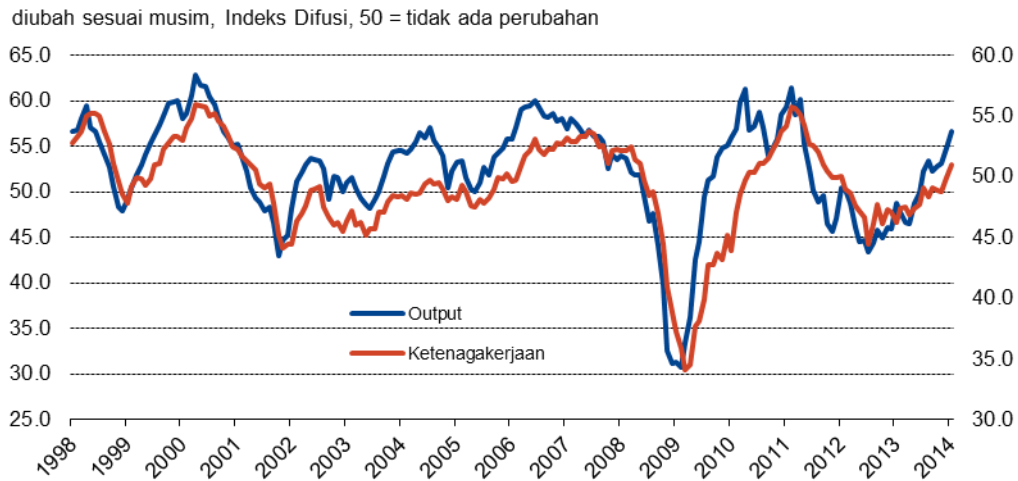


## Ketenagakerjaan:

Ketenagakerjaan berkorelasi langsung dengan biaya output (atau aktivitas bisnis di sektor jasa). Perbedaan apa pun pada hubungan tersebut memberikan informasi penting pada modal: intensitas tenaga kerja dan pertumbuhan produktivitas.

Seiring waktu, output akan cenderung tumbuh lebih cepat daripada ketenagakerjaan sejalan dengan perkembangan industri yang semakin intensif dalam hal permodalan dan mengurangi jam kerja per unit output. Jika ketenagakerjaan mengalami pertumbuhan lebih cepat daripada output, produktivitas akan menurun.

**Bagan 15: Manufaktur Zona Euro**



**Bagan 16: Jasa Zona Euro**

